

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**



**Disusun oleh**

**Nama** : Iva Alfina  
**NIM** : 6101409006  
**Program studi** : PJKR / PJKR,SI

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 201**

## PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. R. Sugiyanto, SU  
NIP.19471201 197501 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Abdur Rozak  
NIP.19650802 199203 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 3 Pekalongan tahun ajaran 2012/2013 hingga terselesainya penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)2 dengan baik.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)2 untuk mencapai kelulusan Sarjana Kependidikan (S1) di Universitas Negeri Semarang. penyusun mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) 2 ini di SMA Negeri 3 Pekalongan, terkhusus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Drs. Abdul Rozak, selaku Kepala Sekolah SMA NEGERI 3 Kota Pekalongan yang telah memperkenankan kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
4. Bapak Drs. R. Sugiyanto, SU, selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Bapak Supriyono, S.Pd., M.Or.selaku Dosen Pembimbing PPL
6. Bapak Yulianto Nurul F, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Ibu Sri Hartini, S.Pd, selaku guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL di SMA Negeri 3 Pekalongan.
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMA Negeri 3 Kota Pekalongan yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan serta bantuan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
9. Teman-teman PPL di SMA Negeri 3 Pekalongan

10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Semarang, September 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat PPL.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Hukum .....	4
B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan .....	4
C. Persyaratan dan Tempat .....	5
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	5
E. Tugas Guru Praktikan .....	6
F. Kompetensi Guru .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan dan Materi Kegiatan .....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan .....	11
E. Proses Pembimbingan .....	12
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II .....	12
G. Guru Pamong .....	12
H. Dosen Pembimbing .....	13

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	14
B. Saran .....	14

**REFLEKSI DIRI**

**LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Guru adalah salah satu profesi yang didapat seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di LPTK. Profil guru sebagai sosok yang menjadi panutan dalam pendidikan untuk selalu meningkatkan profesionalismenya untuk dapat memenuhi kompetensinya dibidang akademik, pribadi, dan kompetensi dalam bidang kemasyarakatan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. Sementara PPL I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL II yang dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup (1) Pengajaran mikro di kampus (2) Pengajaran model (3) Pengajaran terbimbing (4) Pengajaran mandiri (5) Melaksanakan ujian PPL II (6) Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran (7) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (melaksanakan piket harian) (8) Menyusun laporan PPL.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) juga ditujukan untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagai mestinya seorang guru. Supaya dapat mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan lanjutan dari Praktik

Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

## **B. Tujuan**

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan agar dapat menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Disamping itu, ada beberapa tujuan khusus yang hendak dicapai melalui kegiatan PPL ini, antara lain :

1. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Menambah pengetahuan dan pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik nantinya agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan dan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan empat kompetensi pokok seorang guru profesional.
3. Memberi bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2(PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal ilmu yang telah diperolehnya selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya, meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai model-model pembelajaran yang dilaksanakan di



dalam kelas, dan mengenai cara-cara penyusunan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b. Mahasiswa diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan serta mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah
    - a. Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di masa mendatang serta memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
    - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
  3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
    - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah latihan terkait.
    - c. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
    - d. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### ***A. Dasar Hukum***

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) adalah semua jenis kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara No.4301).
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005. No.41, Tambahan Lembaran Negara No.4496).
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
  - a. No.162/0/2004, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - b. Surat Keputusan Rektor No 17/0/2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### ***B. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan***

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

### ***C. Persyaratan dan Tempat***

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2, sebagai berikut :

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Mahasiswa memilih sendiri sekolah latihan yang di inginkannya tetapi harus disesuaikan dengan sekolah-sekolah mana saja yang bekerja sama dengan UNNES untuk melakukan kegiatan PPL ini . Yang harus diperhatikan yaitu, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak dari PPL 1 sampai PPL 2.

### ***D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas***

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar :
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat serta antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik :
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

### ***E. Tugas Guru Praktikan***

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing serta pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
2. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
3. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
4. Menyusun laporan hasil PPL 2 di tempat praktik.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### ***F. Kompetensi Guru***

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran, menguasai pengelolaan pembelajaran dan menguasai evaluasi pembelajaran.
4. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Oktober 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari senin sampai dengan kamis dan sabtu dimulai pukul 07.00 – 13.45, sedangkan hari jum'at dimulai pukul 07.00 – 11.00.

#### **B. Tempat**

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pekalongan, yaitu Jl. Progo 28 Kota Pekalongan.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Mulai semester gasal tahun akademik 2012-2013, pelaksanaan PPL I dan PPL 2 sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.30 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Observasi Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 3 Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data observasi lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar terbimbing

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk kelas,

praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Dalam pengajaran mandiri, praktikan diberikan hak untuk berkreasi dalam merancang pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pengajaran mandiri dilakukan selama kurang lebih dua setengah bulan di kelas praktik. Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

1) Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir.

2) Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya.

3) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM.

4) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

5) Mengkondisikan Situasi Siswa

Dalam mengkondisikan kegiatan belajar mengajar di kelas, tindakan yang dilakukan antara lain: praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir.

6) Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

7) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

8) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

#### ***D. Materi Kegiatan***

Materi kegiatan PPL ini adalah:

- 1) Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
- 2) Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah
- 4) Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

✓ Kegiatan awal

Salam pembuka, cek kehadiran siswa, penyampaian motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan penyampaian materi prasyarat

✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

✓ Kegiatan akhir

Latihan mengerjakan tugas, penguatan materi, kesempatan tanya jawab, penarikan kesimpulan, pemberian PR, dan salam penutup



Dalam pelaksanaan pengajaran, praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk mengajar di tujuh kelas yaitu tiga kelas XI IPS dan empat kelas XI IPA. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2006 yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

#### ***E. Proses Pembimbingan***

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA Negeri 3 Pekalongan.

#### ***F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2***

Dalam kegiatan PPL 2 ada beberapa factor yang mendukung maupun yang menghambat dalam pelaksanaannya.

- a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II antara lain :
  - Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan
  - Proses bimbingan yang berjalan lancar
  - Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
  - Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL
- b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II antara lain :
  - Kurangnya koordinasi baik antara sesama praktikan dengan UPT PPL UNNES
  - Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas- tugasnya

### ***G. Guru Pamong***

Guru pamong penjasorkes di SMA Negeri 3 Pekalongan merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar mata pelajaran penjas orkes, sehingga sudah cukup menguasai proses pembelajaran baik didalam kelas maupun di luar kelas. Guru pamong praktikan adalah Ibu Sri Hartini,S.Pd. Beliau mengajar 3 kelas XI IPS dan 4 kelas XI IPA, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Kemajuan kemampuan praktikan dan perbaikan dalam mengajar sedikit banyak juga dipengaruhi oleh masukan-masukan dan motivasi yang diberikan oleh guru pamong.

### ***H. Dosen Pembimbing***

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs.Supriyono S.Pd.,M.Or. Dosen pembimbing praktikan mempunyai kesibukan di kampus, akan tetapi beliau selalu menyempatkan untuk membimbing mahasiswa PPLnya di sekolah latihan. Dosen pembimbing sangat membantu praktikan dan juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar dan jalannya proses belajar mengajar di kelas yang diampu praktikan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun ajaran 2012/ 2013 di SMA Negeri 3 Pekalongan telah dilaksanakan oleh praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 3 Pekalongan, praktikan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA 3 Pekalongan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kegiatan PPL sangat bermakna dan bermanfaat bagi mahasiswa praktikan sebagai calon guru untuk membina sikap profesionalisme.
3. Komunikasi antara mahasiswa praktikan dan pihak sekolah sangat baik sehingga terjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
4. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong maupun dosen pembimbing sangat berpengaruh kepada mahasiswa praktikan untuk menambah pengetahuannya.
5. Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang baru dan mengesankan bagi mahasiswa praktikan mengenai dunia pendidikan atau pengajaran khususnya di kelas dan secara umum di sekolah.

#### ***B. Saran***

Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, praktikan dapat memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Kualitas pelaksanaan PPL semakin ditingkatkan lagi agar kegiatan PPL dapat berlangsung lebih baik dan bagus dari tahun ke tahun.
2. Mahasiswa PPL diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan dan memanfaatkan kegiatan PPL ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.
3. Mahasiswa PPL harus lebih bertanggung jawab dan menjaga kedisiplinannya selama menjalankan tugasnya sebagai mahasiswa praktikan PPL.
4. Untuk Lembaga Universitas Negeri Semarang sosialisasi kegiatan PPL harus ditingkatkan lagi dengan sekolah latihan agar terjalin kerjasama yang baik.

## REFLEKSI DIRI

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 3 Pekalongan. SMA Negeri 3 pekalongan merupakan salah satu sekolah berrstandar nasional di Kota Pekalongan yang beralamat di Jl. Progo Pekalongan. Selama kurang lebih tiga bulan praktikan belajar disana baik dalam mengajar maupun membuat perangkat pembelajaran.

Adapun hal yang dapat dilaporkan itu dalam refleksi diri PPL 2 adalah sebagai berikut :

### 1) **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Olahraga merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena olahraga sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan badan. Selain berpengaruh terhadap kesehatan olahraga juga dapat membangun karakter siswa seperti disiplin, sportif, kerjasama dan kejujuran. Dengan adanya mata pelajaran penjasorkes selain untuk menyehatkan juga dapat membangun karakter siswa. Di dalam olahraga juga terkandung berbagai macam ilmu salah satunya yaitu biologi, biomekanika dan matematika. Jadi sebenarnya ilmu olahraga itu sangat kompleks. adapun kelemahan mata pelajaran ini yaitu kurangnya minat dan kesadaran siswa akan pentingnya olahraga. mereka cenderung malas untuk berolahraga karena mereka mengeluh badan mereka terasa sakit, dan malas untuk melakukan aktifitas fisik karena cuaca yang panas. Akan tetapi siswa yang berfikiran seperti itu hanya sebagian kecil. Untuk itu praktikan berusaha mencari solusi agar semua siswa dapat termotivasi dan berminat untuk berolahraga dan menimbulkan kesadaran siswa akan pentingnya olahraga. Demikian pengalaman yang praktikan peroleh selama ini. Sehingga praktikan dapat mengetahui dan mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran penjasorkes.

### 2) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM**

Sarana dan prasarana di SMAN 3 Pekalongan ini sudah cukup memadai. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan mengajar tersedia dan kondisi masih baik Kondisi lingkungan sekolah cukup kondusif meliputi lingkungan yang bersih, tertib, aman, nyaman, ruang kelas yang memadai. Setiap ruangan di lengkapi dengan *LCD*, serta semua ruangan di dalam sekolah menggunakan kipas angin.sarana dan prasarana olahraga yang ada juga sudah cukup memadai dengan ketersediaan prasarana salah satunya berupa lapangan bola basket dan lapangan bola voli, serta ketersediaan sarana yang cukup lengkap seperti ketersediaan bola voli, bola basket, lembing, dll.

Sebagai Sekolah Kategori Mandiri (SKM), Pusat Sumber Belajar (PSB), dan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBK), sekolah ini dilengkapi fasilitas intranet dan, gedung PSB, perpustakaan, ruang multimedia, berbagai laboratorium dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard*.

### 3) **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMA N 3 Pekalongan praktikan memperoleh bantuan dan bimbingan dari ibu sri hartini, S.Pd. selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran penjasorkes beliau adalah sosok guru yang sabar, ramah, keibuan dan merupakan pengajar yang baik yang patut praktikan contoh. Beliau juga cakap dan terampil dalam semua cabang olahraga. menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebagai guru pamong, beliau sudah sangat membantu dan membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL.

Dalam menempuh PPL praktikan juga di bimbing oleh seorang dosen pembimbing yaitu bapak Supriyono, S.Pd, M.Or. sebagai dosen pembimbing, beliau sangat membantu praktikan dengan memberikan nasehat, pengarahan serta memberikan motivasi kepada praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik. Beliau juga mengarahkan praktikan agar kelak dapat menjadi seorang guru yang professional.

#### **4) Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1 dan PPL 2, Mahasiswa praktikan telah mendapatkan dasar-dasar Proses Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan Hasil Pembelajaran PENJASORKES. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan materi mata kuliah yang didapat, *microteaching* dan pembekalan PPL dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktik mengajar di sekolah latihan. Praktikan berharap kelak akan menjadi calon guru yang menjunjung tinggi nilai profesionalitas dan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Namun terlepas dari semua itu diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Oleh sebab itu, berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat praktikan butuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

#### **5) Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 2**

Banyak nilai tambah yang praktikan diperoleh selama melakukan PPL 2, diantaranya adalah memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, PROTA, PROMES, memahami masalah-masalah belajar siswa dan cara mengatasinya, memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Praktikan dapat melihat dan menjadi bagian dari PBM secara nyata, mengetahui cara guru mengajar dan interaksinya dengan siswa secara sesungguhnya, sehingga dengan nilai tambah tersebut, praktikan berharap dapat menerapkannya di kemudian hari.

#### **6) Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

SMAN 3 Pekalongan hendaknya selalu mengembangkan potensi – potensi siswa yang ada dan lebih melengkapi sarana dan prasarana agar dapat menunjang keberhasilan belajar siswa. Serta dapat menjaga dan meningkatkan kualitas guru, karyawan dan infrastruktur yang ada di sekolah dan menjaga berbagai prestasi yang telah diraih oleh sekolah terutama pada cabang olahraga demi tercapainya tujuan pembelajaran serta dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu perlu adanya kerjasama antara pemerintah dan pihak-pihak lain yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan di SMAN 3 Pekalongan.

Saran Untuk pihak UNNES agar pelatihan *microteaching* dilakukan lebih banyak dan padat, sebelum dilakukan penjurusan ppl.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait.

**Pekalongan, oktober 2012**

**Mengetahui,  
Guru Pamong,**

**Guru Praktikan,**

**Sri Hartini, S.Pd.  
NIP. 197503142006042009**

**Iva Alfina  
NIM. 6101409006**